

# GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI 0-6 TAHUN DI DESA TUNTUNGAN 1 DUSUN 2 KECAMATAN PANCUR BATU TAHUN 2019

**NURMIATI SIMBOLON**

Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan

## Abstrak

Pendidikan seks merupakan solusi yang baik untuk membentuk kepribadian anak yang sehat. Orang tua berperan penting dalam memberikan pendidikan seks pada anak karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Pendidikan seks disini bukan berarti mengajarkan anak tentang hubungan seksual atau perilaku negative yang seharusnya tidak dilakukan pada usia mereka, tetapi orang tua harus mengajarkan kepada anak agar dapat menjaga organ reproduksi mereka sehingga tidak di salahgunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 0-6 tahun di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan Penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *Cross Sectional* yang dilakukan pada 32 orang tua yang berada di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh 9 orang (28,1%) berpengetahuan baik, 15 orang (46,9%) berpengetahuan cukup, dan 8 orang (25%) berpengetahuan kurang. Kesimpulan dari hasil diatas diketahui bahwa Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini dipengaruhi Oleh Umur, Pendidikan, serta Sumber Informasi yang didapat responden. Disarankan kepada orang tua agar meningkatkan pemberian pendidikan seks dini pada anak dan tidak lagi menganggap nya sebagai hal yang tabu

**Kata kunci** : Pengetahuan, Pendidikan, Kesadaran.Usia Dini

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan anak kedepannya. Peran orang tua secara umum yaitu sebagai pengurus materil anak, pemberi kasih sayang dan bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang baik pada anak. Peran orang tua sebagai pendidik yaitu memberikan pendidikan seks

dini pada anak. Orang tua harus mempunyai kesadaran bahwa anak memiliki hak untuk mendapatkan akses informasi yang benar tentang seksualitas.

Usia dini merupakan masa emas ( the golden age) dalam proses tumbuh kembang seorang anak ( sunarti dan puwarni, 2005; xxvii). pada masa ini anak memiliki kemampuan penyerapan informasi

---

yang pesat, dibandingkan tahap usia selanjutnya. kemampuan otak dalam menyerap berbagai informasi disekitarnya juga diiringi dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi (musfiroh, 2009 ; 96). Maka pada masa ini para orang tua atau pendidik harus memberikan perhatian mereka secara khusus dalam memantau tumbuh kembang si anak. Termasuk yang terpenting di dalamnya adalah terkait dengan pertumbuhan biologisnya, dimana perkembangan seksual anak, terutama pada usia dini mereka tidak berjalan atau jangan dibiarkan untuk berjalan dengan sendirinya sebab mereka membutuhkan bantuan, arahan, dan segala perhatian khusus yang harapannya perkembangan seksual anak tidak salah arah dan berkembang secara normal sesuai dengan anak pada umumnya ( Seto, 2007 ; 18). Hal ini menjadi penting untuk dilakukan karena penyesuaian pada masa sebelumnya berpotensi berkembang untuk masa berikutnya.

Dalam KBBI seks adalah jenis kelamin, seksual adalah berkenaan dengan seks ( jenis kelamin ) atau berkenaan dengan perkara persetubuhan laki - laki dengan perempuan, sedangkan seksualitas adalah sifat, atau peranan seks / dorongan seks / kehidupan seks .

Pendidikan seks merupakan solusi yang baik untuk membentuk kepribadian anak yang sehat. Pendidikan seks disini

bukan berarti mengajarkan anak tentang hubungan seksual atau perilaku negatif yang seharusnya tidak dilakukan seusia mereka, tetapi orang tua harus mengajarkan kepada anak agar dapat menjaga organ reproduksi mereka sehingga tidak salah gunakan. Pendidikan seks juga merupakan hal yang penting dalam mendidik anak bukan perihal hal yang harus di anggap tabu. Orang tua berperan penting dalam pendidikan seks pada anak karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak

Hasil survey awal yang telah peneliti dilakukan di desa tuntungan 1 dusun 2 pancur batu, dari 20 orang tua yang diwawancarai, 18 orang mengatakan bahwa pemberian pendidikan seks pada anak usia dini itu penting dan 2 orang tua tidak tahu bahwa pemberian pendidikan seks untuk anak itu penting, selain itu dari 20 orang tua yang di wawancarai, ada 15 orang tua yang tidak pernah memberikan pendidikan seks pada anak mereka, dan 5 orang tua mengatakan telah memberikan pendidikan seks pada anak mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia

dini (3-6 tahun) di desa tuntungan 1 dusun 2 kecamatan pancur batu tahun 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang( pазsangan usia subur) yang memiliki anak usia 3-6 tahun. Jumlah orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun di desa tuntungan 1 dusun 2 adalah 105 orang tua. Dan jumlah sampel sebanyak 31 orang. Dengan teknik *purposive sample*.

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	5	16,1
2	SMP	8	25,8
3	SMA	7	22,6
4	PERGURUAN TINGGI	11	35,5
Total		31	100

Berdasarkan tabel 2 diatas mayoritas responden berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak 11 orang (35,5%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Tuntungan I Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019.**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-24	12	38,7
2	25-29	7	22,6
3	30-34	5	16,1
4	35-39	3	9,7
5	40-45	3	9,7
6	>45	1	3,2
Total		31	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh mayoritas responden berumur 20-24 tahun sebanyak 12 orang (38,7%).

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019.**

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019.**

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Media elektronik	5	16,1
2	Media cetak	6	19,4
3	Petugas kesehatan	20	64,5
Total		31	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapat sumber infirmasi kesehatan dari petugas kesehatan sebanyak 20 orang (64,5%).

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang**

**Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini  
3-6 Tahun Berdasarkan Umur di Desa  
Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan  
Pancur Batu Tahun 2019.**

Umur	Pengetahuan			Total
	Baik	cukup	Kurang	
20-24 F	1	6	5	12
%	8.3%	50.0%	41.7%	38.7%
25-29 F	1	4	2	7
%	14.3%	57.1%	28.6%	22.6%
30-34 F	1	3	1	5
%	20.0%	60.0%	20.0%	16.1%
35-39 F	1	1	1	3
%	33.3%	33.3%	33.3%	9.7%
40-45 F	0	2	1	3
%	0.0%	66.7%	33.3%	9.7%
>45 F	0	1	0	1
%	0.0%	100.0%	0.0%	3.2%
Total F	4	17	10	31
%	12.9%	54.8%	32.3%	100.0%

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 31 responden dapat diketahui bahwa pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia dini pada umur 20-24 tahun sebanyak 12 orang (38.2%) diantaranya sebanyak 1 orang (8.3%) berpengetahuan baik, 6 orang (50.0%) berpengetahuan cukup dan 5 orang (41.7%) berpengetahuan kurang. Orang tua yang berumur 25-29 tahun sebanyak 7 orang (22.6%) diantaranya berpengetahuan baik

sebanyak 1 orang (14.3%), 4 orang (57.1%) berpengetahuan cukup, dan 2 orang (28.6%) berpengetahuan kurang. Orang tua yang berumur 30-34 tahun sebanyak 5 orang (16.1%) diantaranya 1 orang (20.0%) berpengetahuan baik, 3 orang (60.0%) berpengetahuan cukup, 1 orang (20.0%) berpengetahuan kurang. Orang tua yang berumur 35-39 tahun sebanyak 3 orang (9.7%) diantaranya 1 orang berpengetahuan baik, 1 orang berpengetahuan cukup dan 1 orang berpengetahuan kurang. Orang tua yang berumur 40-45 tahun sebanyak 3 orang (9.7%) diantaranya 2 orang (66.7%) berpengetahuan cukup, 1 orang (33.3%) berpengetahuan kurang dan tidak ada yang berpengetahuan baik. Orang tua yang berumur >45 tahun sebanyak 1 orang (3.2%) diantaranya 1 orang berpengetahuan cukup dan tidak ada berpengetahuan baik dan kurang.

**Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Gambaran  
Pengetahuan Orang Tua Tentang  
Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini  
3-6 Tahun Berdasarkan Pendidikan Di  
Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan  
Pancur Batu Tahun 2019.**

Pendidikan	Pengetahuan			Total
	Baik	Cukup	Kurang	

SD	F	0	4	1	5
	%	0.0%	80.0%	20.0%	16.1%
SMP	F	0	4	4	8
	%	0.0%	50.0%	50.0%	25.8%
SMA	F	0	4	3	7
	%	0.0%	57.1%	42.9%	22.6%
Perguruan Tinggi	F	4	5	2	9
	%	36.4%	45.5%	18.2%	35.5%
Total	F	4	17	10	31
	%	12.9%	54.8%	32.3%	100.0%

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16.1%) diantaranya berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (80.0%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (20.0%) dan tidak ada yang berpengetahuan baik. Orang tua berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (25.8%) diantaranya berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (50.0%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (50.0%) dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Orang tua berpendidikan SMA sebanyak 7 orang (22.6%) diantaranya berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (57.1%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang

(42.9%) tidak ada yang berpengetahuan baik. Orang tua berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 11 orang (35.5%) diantaranya berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (36.4%), cukup sebanyak 5 orang (45.5%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (18.2%).

**Tabel 6**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 3-6 Tahun Berdasarkan Sumber Informasi Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019**

Sumber Informasi	Pengetahuan			Total	
	Baik	cukup	Kurang		
media elektronik	F	2	1	2	5
	%	40.0%	20.0%	40.0%	16.1%
media cetak	F	0	5	1	6
	%	0.0%	83.3%	16.7%	19.4%
petugas kesehatan	F	2	11	7	20
	%	10.0%	55.0%	35.0%	64.5%
Total	F	4	17	10	31
	%	12.9%	54.8%	32.3%	100.0%

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang mendapat informasi dari media elektronik sebanyak 5 orang (16.1%) diantaranya 2 orang (40.0%)

berpengetahuan baik, 1 orang (20.0%) cukup, 2 orang (16.2%) kurang. Responden yang mendapat informasi dari media cetak sebanyak 6 orang (19.4%) diantaranya sebanyak 5 orang (83.3%) berpengetahuan cukup, 1 orang (16.7%) kurang dan tidak ada yang berpengetahuan baik. Responden yang mendapat informasi dari petugas kesehatan ada sebanyak 20 orang (64.5%) diantaranya sebanyak 2 orang (10.0%) berpengetahuan baik, 11 orang (55.0%) cukup dan 7 orang (35.0%) berpengetahuan kurang

**Tabel 7**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 3-6 Tahun Di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019**

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	12.9
Cukup	17	54.8
Kurang	10	32.3
Total	31	100

dari 31 responden berdasarkan tingkat pengetahuan diantaranya berpengetahuan baik 4 responden (12.9%), pengetahuan cukup 17 responden (54.8%), pengetahuan kurang 10 responden (32.3%).

**Pembahasan**

**1. Umur**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa mayoritas responden berumur 20-24 tahun dan berpengetahuan cukup sebanyak 12 orang (38.7%). Peneliti berasumsi bahwa umur memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan

seseorang dan pada umur ini seseorang berada pada tingkat perkembangan mental yang baik dan pengalaman yang didapat juga cukup banyak, sehingga akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuannya dan dengan demikian mereka memiliki kemampuan untuk dapat memahami suatu informasi yang akhirnya berdampak kepada cara menerapkan informasi yang telah diterimanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2017). Dalam hasil penelitian Dyah yang menyatakan bahwa umur responden yang berpengetahuan cukup mencakup umur 20-30 tahun berjumlah 28 orang (70%) dari 40 responden.

Menurut fitriyani (2017) Orang tua yang lebih muda dapat melakukan penerapan yang lebih baik pada anaknya dibandingkan dengan yang lebih tua karena mereka mempunyai kekuatan fisik yang bagus seperti tidak mudah sakit. Bukan hanya kekuatan fisik yang diperlukan tetapi juga kekuatan psikososial yang dimilikinya harus bagus seperti tidak mudah emosi, dapat berbicara dengan baik, daya ingat tidak menurun sehingga dapat memberikan pendidikan seks dengan baik pada anak.

**2. Pendidikan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 31 responden di desa tuntungan 1 dusun 2 kecamatan pancur batu tahun 2019 menunjukkan responden yang memiliki pendidikan SD mayoritas berpengetahuan buruk sebanyak 5 orang (16.1%), dan responden yang memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (35.5%).

Penelitian ini juga didukung oleh fitriyani (2017) Penelitian yang dilakukan

---

Fitriyani menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA memiliki tingkat pengetahuan baik terbanyak, sedangkan responden yang berpengetahuan baik terendah yaitu pendidikan terakhir SD.

Fitriyani (2017) juga berpendapat bahwa pendidikan orang tua merupakan domain yang sangat penting karena semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan memperluas atau mendukung pengetahuan yang diberikan oleh anak dan dengan pendidikan yang baik, orang tua dapat dengan mudah menerima segala informasi dari luar tentang pendidikan seksual.

### 3. Sumber informasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 31 responden di desa tuntungan 1 dusun 2 kecamatan pancur batu tahun 2019 dapat diketahui bahwa mayoritas orang tua memperoleh informasi dari tenaga kesehatan dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (55%), orang tua yang memperoleh informasi dari media cetak mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (83.3%), dan orang tua yang memperoleh informasi dari media elektronik mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (40%) dan kurang sebanyak 2 orang (40%).

Dalam penelitian yang juga dilakukan oleh Fitriyani (2017) menyatakan bahwa Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi paling banyak responden mendapatkan informasi melalui media elektronik atau televisi, sedangkan responden yang mendapatkan informasi melalui media cetak atau koran/majalah memiliki tingkat pengetahuan terendah sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu manusia, ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan (sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga) terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dan pengetahuan dapat diukur dengan melakukan wawancara perilaku yang didasari dengan pengetahuan dan kesadaran akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari ilmu pengetahuan dan kesadaran (Notoadmodjo, 2012 dalam Wawan dan Dewi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 31 responden yang diteliti diperoleh responden berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (12.9%), berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (54.8%), berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (32.3%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 0-6 Tahun Di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019 dengan jumlah responden 32 orang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Setelah dilakukan penelitian berdasarkan umur mayoritas responden berpengetahuan cukup pada rentang usia 25-29 tahun sebanyak 7 orang.

- 
2. Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup pada golongan tingkat pendidikan SMA sebanyak 7 orang, mayoritas berpengetahuan baik berada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang, dan mayoritas berpengetahuan kurang berada pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 orang dan SD sebanyak 3 orang.
  3. Responden berdasarkan Sumber Informasi yang didapat mayoritas diperoleh dari Petugas Kesehatan sebanyak 14 orang dan yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang.
  4. Hasil penelitian yang saya lakukan ini membuktikan bahwa pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, serta sumber informasi yang didapat.

### **Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap gambaran pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia dini 0-6 tahun di desa tuntungan 1 dusun 2 kecamatan pancur batu tahun 2019, maka penulis menyarankan :

1. Bagi Orang Tua di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu agar

memberikan anak pendidikan seks secara dini dan tidak lagi menganggapnya sebagai suatu hal yang tabu.

2. Diharapkan kepada institusi pendidikan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan, penelitian, dan kajian ilmiah mahasiswa.

### **Daftar Pustaka**

- Chomaria Nurul.(2012). Pendidikan Seks Untuk Anak Dari Balita Hingga Dewasa : Aqwan Jembatan Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia, balai pustaka, Jakarta 1990, h. 629
- Dianawati Ajen. (2006). Pengetahuan Populer Remaja, Pendidikan Seks Untuk Remaja : Kawan Pustaka
- Dion Yohannes dan Yasinta Betan. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga, Konsep dan Praktik : Nuha Medika.
- Effendy, F. (2008) Pendidikan dalam keperawatan. Jakarta. Salemba medika
- Fitrisari, Yoisingadji dalam jurnal Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seka Pada Anak Sekolah di SD Negri Ngureman
- Gupte, (2004) suraj. Panduan perawatan anak terj. Tim pustaka populer obor, Jakarta : pustaka populer obor

---

Hasanuddin, A. H. Cakrawala kuliah agama. Al-Ikhlâs, Surabaya, 1984 h. 155

Hety, D. S. (2017). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 tahun) di TK Tunas Jaya Bangsa Mojokerto : Jurnal

Madani, Yusuf Pendidikan seks untuk anak dalam islam : panduan bagi orang tua, guru, ulama, dan kalangan lainnya terj. Irwan Kurniawan, Jakarta : pusat Zahra, 2003.

Magdalena, Merry Melindungi anak dari seks bebas, Jakarta : grasindo, 2010

M. Dahlan Al Barry, Kamus ilmiah populer, Surabaya, Arkola, 2016, h, 585

Musfiroh, Tadzkirotun menumbuhkembangkan baca tulis anak usia dini. Jakarta grasindo, 2009

Ngalim, M Purwanto, Ilmu Pendidikan teoritis dan praktis, Pt remaja rosdakarya, 2009 bandung, h, 80.

Notoadmodjo, s, (2017) Metodologi penelitian kesehatan, edisi ke 3, Jakarta : rineka cipta.

Oktavianingsih, eka (2016) upaya orang tua dalam Pendidikan seks unuk anak usia dini, mahasiswa pascasarjana PAUD universitas negeri Yogyakarta

Solihin. MPD. (2017). Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini : Jurnal

Sunarti, euis dan Purwani, Rulli. Ajarkan anak keterampilan hidup sejak dini. Jakarta : elex media komputindo, 2005.

Undang undang republic Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan